

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI MAHASISWA D3 TINGKAT III UNTUK MELANJUTKAN KE S1 KEPERAWATAN

Tri Arianingsih*, Lidia Wati, Nia Aprilla
Stikes Hang Tuah Tanjungpinang
Email : nerscendekia@gamil.com

ABSTRAK

Profesi keperawatan di Indonesia mengalami perkembangan yang demikian pesat, dari pelayanan vokasional menjadi profesional. Hal ini merupakan tantangan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan profesionalisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa D3 Tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang 2012. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif analitik*, dengan pendekatan atau desain *cross sectional*. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara cita-cita dan motivasi mahasiswa D3 tingkat III dengan nilai $pvalue = 0,002$, tidak ada hubungan antara kemampuan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III dengan nilai $pvalue = 0,990$, ada hubungan antara kondisi lingkungan belajar dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III dengan nilai $pvalue = 0,005$, dan ada hubungan antara upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III dengan nilai $pvalue = 0,000$. Sebaiknya pihak institusi memberikan dukungan dan memperhatikan kondisi lingkungan belajar dengan berbagai fasilitasnya.

Kata Kunci : *Motivasi, Faktor-faktor, Mahasiswa, Pendidikan Keperawatan*

ABSTRACT

Nursing profession in Indonesia has developed so rapidly from vocational service to professional. It is a challenge for the nursing profession in developing professionalism. This study aims to determine and identify the Factors Associated With Student Motivation Level III D3 for Nursing Continuing To In STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Year 2012. This research uses descriptive analytic study design, the approach cross-sectional design. Based on the result showed that there is a relationship between ideals and motivations of students D3 level III with of $pvalue = 0.002$, no relationship between ability of learners with student motivation D3 level III with of $pvalue = 0.990$, there is a relationship learning environment with student motivation D3 level III with of $pvalue = 0.005$, and there is a relationship between teacher effort in providing teaching with student motivation D3 level III with $pvalue = 0.000$. The institution give support and considering learning environment with variety of facilities.

Keyword : *Motivation, factors, student, nursing education*

PENDAHULUAN

Dari berbagai aspek pembangunan nasional, pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan bagian yang paling mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Hal ini berarti bahwa

pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam upaya mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu sumber daya manusia yang memiliki keunggulan tertentu serta kreatifitas-kreatifitas cipta karya yang bernilai tinggi (Nursalam & Efendi, 2008).

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang bergantung pada tersedianya SDM. Menghadapi era globalisasi, dimana diberlakukannya pasar bebas dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan, serta meningkatnya persaingan antar rumah sakit, dibutuhkan SDM yang berkualitas dan profesional dibidangnya, khususnya tenaga kesehatan contohnya tenaga keperawatan. Dengan demikian tantangan utama dalam meningkatkan pelayanan kesehatan sebaik-baiknya adalah pengembangan SDM dalam bidang keperawatan (Sumantri, 2002).

Profesi keperawatan di Indonesia mengalami perkembangan yang demikian pesat. Perkembangan ini memberi dampak berupa perubahan sifat pelayanan keperawatan dari pelayanan vokasional menjadi profesional yang berpijak pada penguasaan IPTEK keperawatan termasuk dalam pelayanan keperawatan. Dalam mengembangkan profesionalisme keperawatan, langkah awal yang perlu ditempuh adalah dengan penataan pendidikan keperawatan dan memberikan kesempatan kepada perawat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Pengembangan sistem pendidikan tinggi keperawatan sangat penting dan berperan dalam pengembangan pelayanan keperawatan profesional, pengembangan teknologi keperawatan. Selama proses meningkatkan pendidikan tinggi keperawatan salah satu diperlukan adalah motivasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang 2012.

BAHAN DAN METODE

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif analitik*, dengan pendekatan atau desain *cross sectional* observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status

karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

Penelitian ini dilakukan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang pada bulan Februari – Maret 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa D3 tingkat III keperawatan STIKES Hang Tuah Tanjungpinang yang berjumlah 63 orang Tahun 2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Berarti dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah semua mahasiswa D3 tingkat III STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 yang berjumlah 63 orang.

Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang terdiri dari 27 pertanyaan dengan alternative jawaban dari *likert scale*, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS). Pilihan jawaban yang bervariasi, dan responden memilih jawaban yang telah tersedia.

HASIL

Hasil pengumpulan data pada 63 orang mahasiswa D3 tingkat III bahwa sebagian besar responden berumur 19-21 dengan jumlah 46 orang (73%) dari 63 orang. Dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 43 orang (68,2%) dari 63 orang.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012

Umur	Frekuensi	%
19 - 21	46	73%
22 - 24	12	19%
25 - 30	5	8%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	31,7%
Perempuan	43	68,2%

Kemudian dari hasil analisis univariat dapat diketahui bahwa sebagian besar responden

memiliki cita-cita, dengan jumlah 45 orang (71,4%), memiliki nilai IPK yang tinggi dengan jumlah 33 orang (52,4%) dari 63 orang. Kemudian sebagian besar responden yaitu 39 orang (61,9%) menyatakan kondisi lingkungan belajar di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang mendukung, dan 45 orang

(71,4%) dari 63 orang menyatakan upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik tinggi. Selain itu juga didapatkan hasil dari tabel di atas sebagian besar responden yaitu 41 orang (65,1%) dari 63 orang memiliki motivasi yang tinggi.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Cita-cita, IPK, Kondisi lingkungan Belajar, Upaya Pengajar, dan Motivasi Di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012

Cita-cita	Frekuensi	%
Ada	45	71,4%
Tidak Ada	18	28,6%
IPK		
Tinggi	33	53,4%
Rendah	30	47,6%
Kondisi Lingkungan Belajar		
Mendukung	39	61,9%
Tidak Mendukung	24	38,1%
Upaya Pengajar		
Tinggi	45	71,4%
Rendah	18	28,6%
Motivasi		
Tinggi	41	65,1%
Rendah	22	34,9%

Dari hasil analisis bivariat didapatkan hasil bahwa ada hubungan bermakna cita-cita dan aspirasi dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III. untuk melanjutkan ke S1

keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dengan nilai p value = 0,002.

Hubungan Cita-cita dan Aspirasi dengan Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012.

Cita-cita dan Aspirasi	Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III Untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan				Jumlah		X ²	P Value
	Rendah		Tinggi		F	%		
	F	%	F	%				
Tidak Ada	12	66,7%	6	33,3%	18	100%	9,305	0,002
Ada	10	22,2%	35	77,8%	45	100%		
Jumlah	22	34,9%	41	65,1%	63	100%		

Tidak ada hubungan kemampuan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di

STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dengan nilai p value = 0,990.

Hubungan Kemampuan Peserta Didik dengan Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012.

Kemampuan Peserta Didik (IPK)	Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III Untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan				Jumlah		X ²	P Value
	Rendah		Tinggi		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	11	36,7%	19	63,3%	30	100%	0,000	0,990
Tinggi	11	33,3%	22	66,7%	33	100%		
Jumlah	22	34,9%	41	65,1%	63	100%		

Ada hubungan bermakna antara kondisi lingkungan belajar dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1

keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dengan nilai p value = 0,005.

Hubungan Kondisi Lingkungan Belajar dengan Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012.

Kondisi Lingkungan Belajar	Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III Untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan				Jumlah		X ²	P Value
	Rendah		Tinggi		F	%		
	F	%	F	%				
Tidak Mendukung	14	58,3%	10	41,7%	24	100%	7,761	0,005
Mendukung	8	20,5%	31	79,5%	39	100%		
Jumlah	22	34,9%	41	65,1%	63	100%		

Ada hubungan bermakna antara upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 dengan nilai p value = 0,000.

Hubungan Upaya Pengajar Dalam Membelajarkan Peserta Didik dengan Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012.

Upaya Pengajar	Motivasi Mahasiswa D3 Tingkat III Untuk Melanjutkan ke S1 Keperawatan				Jumlah		X ²	P Value
	Rendah		Tinggi		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	13	72,2%	5	27,8%	18	100%	13,216	0,000
Tinggi	9	20,0%	36	80,0%	45	100%		
Jumlah	22	34,9%	41	65,1%	63	100%		

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hubungan antara cita-cita dan aspirasi dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 menunjukkan bahwa ada hubungan cita-cita dan aspirasi dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dengan p value = 0,002. Adanya hubungan antara cita-cita dan aspirasi dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dikarenakan sebagian besar responden yang tidak memiliki/ada cita-cita yaitu sebanyak 35 orang (77,8%) memiliki motivasi yang tinggi.

Kemudian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan kemampuan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang. Tidak adanya hubungan antara kemampuan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 dikarenakan sebagian besar responden yang kemampuan peserta didiknya (IPK) rendah tetapi mereka memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini berbeda dengan teori dalam buku Nursalam (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan peserta didik akan

mempengaruhi atau memperkuat motivasi seseorang.

Dan untuk hasil penelitian hubungan kondisi lingkungan belajar dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang yaitu ada hubungan kondisi lingkungan belajar dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dengan nilai p value = 0,005 (0,005<0,05). Hal ini sesuai dengan teori bahwa kondisi lingkungan belajar yang dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan yang paling utama yaitu lingkungan institusi penyelenggara pendidikan itu sendiri sangat penting untuk diperhatikan, karena lingkungan juga turut mempengaruhi motivasi dan minat seseorang (Nursalam, 2008).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pula hasil ada hubungan upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang dengan nilai p value = 0,000 (0,000>0,05).

Adanya hubungan tersebut diperkuat dengan adanya teori menurut Suciati dan Prasetya (2001) (*cit* Nursalam, 2008) bahwa pengajar merupakan salah satu stimulus yang sangat besar pengaruhnya dalam memotivasi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 63 responden di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang pada bulan Maret 2012, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa : Sebagian besar responden memiliki cita-cita, dengan jumlah 45 orang (71,4%) dari 63 orang. Kemudian sebagian besar responden memiliki nilai IPK yang tinggi dengan jumlah 33 orang (52,4%) dari 63 orang. Selain itu didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu 39 orang (69,8%) menyatakan kondisi lingkungan belajar di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang mendukung. Sebagian besar responden yaitu 45 orang (71,4%) dari 63 orang menyatakan upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik tinggi. Dan sebagian besar responden yaitu 41 orang (71,4%) dari 63 orang memiliki motivasi yang tinggi.

Ada hubungan antara cita-cita dan aspirasi dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 dengan nilai p value = 0,002. Tidak ada hubungan antara kemampuan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 dengan nilai p value = 0,990. 7.1.8 Ada hubungan antara kondisi lingkungan belajar dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 dengan nilai p value = 0,005. Ada hubungan antara upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang Tahun 2012 dengan nilai p value = 0,000.

SARAN

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang

kemungkinan berhubungan dengan motivasi mahasiswa D3 tingkat III untuk melanjutkan ke S1 keperawatan di STIKES Hang Tuah Tanjungpinang, agar nantinya hasil penelitian tersebut dapat diajukan sebagai saran bagi pihak institusi untuk meningkatkan kualitas baik dari segi tim pengajar maupun peserta didik itu sendiri.

Dari hasil penelitian ada beberapa saran yang peneliti ajukan untuk lokasi penelitian/pihak institusi yaitu diharapkan agar pihak institusi bisa lebih memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian yang lebih bagi mahasiswa yang benar-benar memiliki cita-cita untuk menjadi perawat yang profesional agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, seperti memberikan *reward* pada mahasiswa yang berprestasi disetiap semesternya,. Selain itu pihak institusi sebaiknya lebih memperhatikan kondisi lingkungan belajar di kampus serta fasilitasnya yang masih kurang lengkap, seperti ketersediaan alat-alat praktikum di laboratorium, kemudian infocus yang jumlahnya belum memadai dengan jumlah kelas yang ada. Sebagian mahasiswa mengatakan bahwa mereka kesulitan mencari referensi baik itu untuk bahan bacaan, membuat tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dan terutama dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak kampus agar menambah jumlah dan jenis buku-buku yang dapat membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen ataupun tugas akhir. Untuk menambah kenyamanan belajar sebaiknya disediakan fasilitas kesejukan udara yang memadai, sebagai contoh sederhananya ventilasi ruangan yang memungkinkan udara bisa masuk sepenuhnya, dan dapat terbuka lebar. Serta diharapkan juga kepada para pengajar agar lebih meningkatkan upaya mengajar dalam rangka menumbuhkan motivasi yang besar bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke S1, seperti merubah atau memodifikasi metode pembelajaran, tidak hanya metode ceramah, melainkan dengan metode yang lainnya seperti memutar video yang berkaitan dengan bahan ajar yang akan di ajarkan, seperti

bagaimana cara pemasangan infus, memandikan pasien, perawatan luka, sehingga peserta didik lebih mudah menangkap dan merekam tindakan-tindakan dalam memori mereka, yang nantinya dapat di aplikasikan pada saat praktek mandiri di laboratorium maupun di klinik. Selain itu pengajar juga bisa menerapkan pembelajaran di luar ruangan kelas, agar peserta didik mendapat suasana baru dan tidak merasa bosan. Dan diharapkan juga agar pengajar disela-sela waktu mengajar memberikan masukan tentang pentingnya pendidikan S1 keperawatan, sehingga nantinya pihak institusi dapat menghasilkan SDM perawat yang professional dan siap pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah E (2009). *Profil Stikes Hang Tuah Tanjungpinang*. Tanjungpinang: Stikes Hangtuah Tanjung Pinang.
- DEPKES. 2011. *Perawat Mendominasi Tenaga Kesehatan*. http://manajemens.net/index.php?option=com_content&view=article&id=185:perawat-mendominasi-tenaga-kesehatan&catid=51:berita&Itemid=95. Diakses tanggal 23 Oktober 2011. Jam : 13.20
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kurniawan, A. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta : MediaKom
- Kusnanto. 2004. *Pengantar Profesi & Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC
- Marziati. 2009. *Motivasi Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Sarjana Keperawatan*. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.
- Maulana, I. 2003. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Perawat untuk Melanjutkan Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Tinggi Keperawatan*. Skripsi FK-STIKES Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Banjarmasin.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhidayah, R.E. 2011. *Pendidikan Keperawatan*. Medan : USU Pers
- Nursalam & Efendi. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Slameba Medika
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salmeha Medika.
- Putri, H.T & Fanani, A. 2010. *Etika profesi Keperawatan*. Yogyakarta : Cipta Pustaka
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suara, dkk. 2007. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : TIM
- Suarli, S & Bahtiar, Y. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta : Erlangga
- Sumantri. 2002. *Tantangan Pengembangan Tenaga Kesehatan Masa Depan*. Majalah Bina Diknakes. Edisi 42.
- Syarifudin. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan*

SPSS.Yogyakarta : Grafindo Litera Media.

Uno, H.B. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Wati, L, dkk. 2011. *Buku Panduan Penyusunan Proposal dan Skripsi*. Tanjungpinang : STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.

WR. 2011. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. <http://dhanwaode.wordpress.com/2011/01/26/pendidikan-dalam-keperawatan/>. Diakses tanggal 12 Desember 2011. Jam : 13.30

Wuryanto, E. 2007. *Menata Pendidikan Perawat*.<http://www.suamerdeka.com/harian/0707/16/opi05.htm>. Diakses tanggal 13 Desember 2011. Jam : 11.53

- 1 Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.
- 2 Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.
- 3 Mahasiswa S1 Keperawatan Hang Tuah Tanjungpinang